

## ABSTRAK

Ashoka Indonesia sebagai organisasi sosial memiliki tiga budaya pendekatan yaitu memberikan investasi, memberikan jejaring dan memberikan infrastruktur. Menurut Thompson (2002: 428) bahwa kebutuhan wirausaha sosial dapat disimpulkan menjadi lima kebutuhan wirausaha sosial, yaitu kebutuhan jejaring, kebutuhan kemampuan manajemen orang, kebutuhan kemampuan penggalangan dana, kebutuhan mentoring dan kebutuhan dukungan konseling dan petunjuk bisnis. Berdasarkan pernyataan Proses dan peran usaha sosial pada Ashoka Indonesia akan dirasakan langsung oleh para *fellow* Ashoka Indonesia. Hal inilah yang menjadi latar peneliti untuk melakukan penelitian mengenai analisis bantuan Ashoka Indonesia berdasarkan persepsi *fellow*.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kualitatif dengan mengikutsertakan empat responden sebagai narasumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data menarik kesimpulan. Variabel yang diteliti adalah tiga budaya pendekatan yang dilakukan oleh Ashoka Indonesia, yaitu budaya investasi, budaya berjejaring dan budaya infrastruktur/fasilitas.

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh Ashoka Indonesia telah sesuai dengan kebutuhan jejaring berdasarkan persepsi *fellow*, namun jejaring masih belum efektif karena *fellow* kurang mendapatkan informasi dan tidak selalu menghadiri pertemuan dengan pihak lain. Pendekatan yang dilakukan Ashoka Indonesia telah sesuai dengan kebutuhan keahlian mengelola individu berdasarkan persepsi *fellow*. Pendekatan yang dilakukan Ashoka Indonesia telah memenuhi kebutuhan keahlian mengelola penggalangan dana berdasarkan persepsi *fellow*. Pendekatan yang dilakukan Ashoka Indonesia telah memenuhi kebutuhan mentoring berdasarkan persepsi *fellow*, namun masih dirasakan kurang efektif karena *fellow* tidak pernah menghadiri pendidikan dan pelatihan. Pendekatan yang dilakukan Ashoka Indonesia telah memenuhi kebutuhan dukungan dan konseling berdasarkan persepsi *fellow*.

Berdasarkan analisis dan pembahasan terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki agar pendekatan Ashoka Indonesia sesuai dengan kebutuhan *fellow* adalah menerapkan teknologi lain selain *e-mail* dan *mailing list* untuk fasilitas berjejaring dan menyebarkan informasi. Mengadakan pertemuan antar-organisasi atau *fellow* lain yang sesuai dengan kebutuhan *fellow*, serta mengadakan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan *fellow* secara umum, dengan waktu pelaksanaan yang lebih disesuaikan.

**Kata kunci: Organisasi sosial, budaya, kebutuhan wirausaha sosial**